

KEGIATAN GOTONG ROYONG DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN DALAM RANGKA MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT DI DESA SIMARTUGAN

Junaidi Evan Julius Tampubolon¹, Jasrialdi Hutapea², Saloom Hilton Siahaan³

Prodi Teknik Mesin Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar¹

Coresponding : junaiditampubolon66@gmail.com

ABSTRAK

Desa Simartugan, Kecamatan Pegagan Hilir, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara. Tempat ini merupakan tempat yang memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan baik dari sumber daya alam dan sumber daya manusia. Permasalahan yang ditemukan di desa Simartugan adalah kurangnya kebersihan di Desa tersebut. Maka dari itu, program kerja dari kelompok KPPM UHKBPNP yang berlokasi di desa Simartugan yaitu untuk menumbuhkan kesadaran warga mengenai pentingnya menjaga kebersihan di lingkungan masyarakat. Adapun program kerja yang dibuat bertujuan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat selain itu untuk saling membantu dengan sesama. Metode yang digunakan berupa kegiatan gotong royong dan kebersihan lingkungan merupakan suatu kegiatan dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merapatkan kekerabatan kita. Gotong-royong antar warga yang dilakukan oleh mahasiswa adalah untuk mewujudkan rasa cinta kasih, rasa saling menolong, rasa saling peduli mahasiswa kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan uluran tangan mereka. Adapun Metode kegiatan yang digunakan yaitu observasi dan partisipasi. Observasi yang dilakukan dengan melakukan pengecekan lokasi Gotong-royong di lingkungan dusun 1 – dusun 6 Desa Simartugan. Kegiatan Gotong-royong desa Simartugan Kecamatan Pegagan Hilir Kabupaten Dairi dilakukan secara terstruktur mulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaan kegiatan dengan melibatkan mahasiswa KKN Angkatan 2019 Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar dan beberapa aparat di Desa Kecamatan Pegagan Hilir.

Kata Kunci: gotong royong, kebersihan, kesejahteraan masyarakat

PENDAHULUAN

Kuliah Pengabdian Pada Masyarakat (KPPM) merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Para mahasiswa peserta KPPM melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan bekal keilmuan yang dimiliki oleh masing-masing prodinya. Lebih jauh, KPPM merupakan bagian dari pembelajaran dengan masyarakat (*learning with community*) sebagai bentuk pengamalan IPTEKS yang telah dipelajari oleh para mahasiswa selama perkuliahan di kampus.

KPPM berbasis pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan pendekatan multidisiplin ilmu oleh sekelompok mahasiswa dari beberapa prodi. Oleh karena itu, pelaksanaan KPPM diawali dengan sosialisasi awal dalam bentuk observasi lapangan guna melakukan pendataan dan pemetaan wilayah lokasi KPPM. Hal ini penting untuk merumuskan rencana kegiatan sebagai alternatif pemecahan masalah, dan kemudian dilakukan evaluasi program kegiatan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan KPPM. Di lokasi KPPM, kompleksitas persoalan dalam berbagai bidang dapat ditemukan, seperti kemasyarakatan, pembangunan, lingkungan dan teknologi.

KPPM sebagai program intra kurikuler dilaksanakan sebagai salah satu perwujudan dan tridharma perguruan tinggi. KPPM adalah media untuk mentransfer ipteks yang dikaji dan dikembangkan di FTPSDP dan UHKBNP. KPPM dilaksanakan secara berkelanjutan baik lokasinya, maupun programnya. Lama waktu pelaksanaan KKN adalah satu bulan. Pelaksanaan KPPM di samping dilakukan secara reguler, juga dilaksanakan melalui program khusus sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada masyarakat.

Kegiatan mahasiswa KPPM dilakukan dengan proses pendampingan dan kontrol oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara terprogram. Program-program KPPM disusun untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, berupa program unggulan yang berorientasi kepada kegiatan Lingkungan Masyarakat. Sasaran utama yang akan dicapai melalui kegiatan tersebut adalah : Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan Desa. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa selalu berupaya melibatkan secara optimal peran masyarakat, tokoh masyarakat dan perangkat desa pada setiap tahapan kegiatan KPPM, baik pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pembinaan.

Untuk menuju ke Desa Simartugan memerlukan waktu \pm 4 jam dengan jarak 138 KM dari kampus Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Desa Simartugan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Pegagan Hilir, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara. Desa Simartugan terdiri dari 6 dusun yaitu , Dusun Simartugan I, Simartugan Julu I, Simartugan Julu II, Kuta Great, Tanggarube, Jumambalno. Desa ini termasuk desa agraris, yaitu sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani durian, kopi, kacang tanah dan lain lain.

METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan di Desa Simartugan pada bulan Februari 2023. Desa Simartugan merupakan salah satu desa yang kaya akan sumber daya alam diantaranya yang paling menonjol yaitu durian, kopi dan juga salah satunya yaitu tumbuhan bambu. Kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan pelaksanaan langsung serta pendampingan kegiatan Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan. Kegiatan -kegiatan ini mencakup Observasi pengecekan Lokasi dan pelaksanaan yang meliputi: (1) Pengecekan Lokasi bakti sosial yang akan dilakukan di 6 dusun wilayah Desa Simartugan; dan (2) Pelaksanaan kegiatan Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan Masyarakat. Kegiatan Gotong-royong desa Simartugan

Kecamatan Pegagan Hilir Kabupaten Dairi dilakukan secara terstruktur mulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaan kegiatan dengan melibatkan mahasiswa KKN Angkatan 2019 Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Kecamatan Pegagan Hilir dan beberapa aparat Desa yang turun tangan secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebersihan lingkungan merupakan kebersihan sekitar manusia, yaitu kebersihan tempat umum, kebersihan rumah, dan kebersihan tempat kerja. Kebersihan lingkungan dimulai dari menjaga kebersihan halaman dan jalan di depan rumah dari sampah, serta kebersihan Rumah Ibadah. Tujuan dari program Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat selain itu untuk saling membantu dengan sesama. Proses pelaksanaan Program Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan ini meliputi beberapa tahapan, yaitu :

1. Observasi Awal

Kegiatan Pertama yang dilakukan yaitu melakukan cek lokasi ke dusun yang berada di wilayah desa Simartugan untuk ditempati melakukan kegiatan Bakti sosial. Hasil setelah melakukan cek lokasi kami menentukan titik dengan mengambil lingkungan dusun 1 sampai dusun 6 Desa Simartugan sebagai tempat untuk melakukan kegiatan bakti sosial karena melihat kondisi dan situasi pada lingkungan tersebut yaitu banyaknya sampah yang berserakan di pinggir jalan terutama di bagian selokan serta banyaknya rumput rumput liar yang menghalangi akses Jalan masyarakat.



(Gambar 1. Pembersihan Jalan)



(Gambar 2. Kebersihan Lingkungan Pada Masjid)

2. Persiapan

Pada tahap persiapan kita melakukan koordinasi dengan Kepala Kelurahan Tamallayang dan beberapa warga yang bertempat tinggal di lingkungan tersebut. Untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Pada saat proses koordinasi berlangsung kami kemudian mengemukakan permasalahan yang terdapat pada permukiman Kelurahan Tamallayang, salah satunya yaitu kegiatan yang akan kami lakukan yaitu dengan mengadakan Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan demi menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat di lingkungan tersebut. Kemudian kami melakukan persiapan lainnya dalam hal ini penyiapan perlengkapan yang akan digunakan, seperti menyiapkan cangkul, sekop, kantong sampah, alat pemotong rumput, parang dan juga sapu lidi.



(Gambar 3. Pertemuan Di Kantor Kepala Desa)

3. Pelaksanaan

Pada tahap ini kami terjun langsung pada tempat kegiatan dan melaksanakan kegiatan yang akan di lakukan yaitu melalui kegiatan bakti sosial di Desa Simartugan. Bakti sosial yang dimaksud dalam hal ini yaitu pembersihan lingkungan sekitar depan rumah tepatnya di Desa Simartugan. Pada saat pelaksanaan Bakti Sosial ini tidak hanya mahasiswa KKN Angkatan 2019 Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Saja tetapi masyarakat Desa Simartugan turut meramaikan kegiatan tersebut dengan membantu memotong rumput yang menghalangi akses Jalan masyarakat.

4. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan di bagian akhir rangkaian kegiatan dengan melihat respon masyarakat terhadap himbuan dan pembenahan yang telah dilaksanakan pada tahap pelaksanaan dari itu tetap harus dilakukan evaluasi intensif terkait pembuangan sampah di Desa Simartugan. Diharapkan kepada masyarakat Desa Simartugan agar tetap menjaga kebersihannya baik lingkungan sekitar.



(Gambar 4. Acara Perpisahan Di Kantor Kepala Desa)

KESIMPULAN

Dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimana dengan pelaksanaan program KKN Angkatan 2019 Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar di Desa Simartugan, Kecamatan Pegagan Hilir Kabupaten Dairi, kesimpulan yang didapatkan antara lain: 1) Melalui kegiatan Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. 2) Melalui kegiatan Bakti Sosial Pembersihan Lingkungan diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan ini. Selanjutnya ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Kepala Desa Simartugan, Kecamatan Pegagan Hilir, Kabupaten Dairi yang telah mengizinkan para mahasiswa peserta KPPM Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Periode Februari - Maret 2023 di Desa Simartugan. Kemudian, ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada masyarakat Desa Simartugan yang telah banyak membantu kegiatan KPPM ini

DAFTAR PUSTAKA

- Panitia KPPM. 2023. Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2021 *Fakultas Teknik dan Pengelolaan Sumber Daya Perairan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar*
- Buhungo.2012. *Kebersihan Lingkungan: Artikel Vol.5 No.2 Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya Universitas Muria Kudus Tahun 2014 / 2015. UMK. Kudus.*
- Tedy Setiadi, Prasetyo. 2009. Pengembangan Aplikasi Untuk Penentuan Divisi KKN Alternatif Berbasis Sistem Informasi Geografis di LPM Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Yogyakarta. *Jurnal Informatika Vol 3, No 1.*
- Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya Universitas Muria Kudus Tahun 2014 / 2015. UMK. Kudus.
- Renaldi, Taufiq, Yuliarto R, R. Arum Setia Priadi. Perancangan Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata Universitas Lampung Berbasis Web. Lampung
- Apriawan, K. (2019). Laporan KKN Pendarungan Periode XVI. Denpasar: Universitas Udayana.
- LPPM. (2019). Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata PPM.Denpasar: Universitas Udayana.